

Psikologi Umum

Pembawa Materi: Dr. Dina Diana Lucia, S.Psi., M.Si

KAJIAN PSIKOLOGI UMUM & PERKEMBANGAN MANUSIA

Konsep Perkembangan & Pertumbuhan Manusia

Analisis komprehensif dari masa bayi hingga senja, dinamika nature vs nurture, kognitif, moral, hingga psikologi positif.

Ruang Lingkup Psikologi Perkembangan



Landasan Teoretis

Mengacu pada literatur klasik & kontemporer: Atkinson, Santrock, Sarwono, Wade & Travis.

Pendekatan ilmiah empiris terhadap perilaku manusia.



Tujuan Studi

Mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi pola perubahan fisik, kognitif, serta psikososial individu.

Optimalisasi potensi hidup di setiap fase usia.

Hakikat Pertumbuhan & Perkembangan



Pertumbuhan (Growth)

Perubahan ukuran fisik, penambahan tinggi, berat, dan maturasi struktur anatomi secara biologis.

Terbatas waktu (berhenti saat dewasa fisik tercapai).



Perkembangan (Development)

Perubahan kualitatif dan fungsional mental, emosional, sosial, serta perilaku yang progresif & terarah.

Berlangsung sepanjang hayat (lifespan development).

Kontroversi Nature vs. Nurture



Nature (Keturunan)

Perkembangan ditentukan oleh warisan genetik, struktur biologis bawaan, dan proses maturasi internal.



Nurture (Lingkungan)

Perkembangan dibentuk oleh pengalaman empiris, pola asuh, pendidikan, budaya, dan kondisi sosio-historis.

Sintesis Modern: Interaksi Biopsikososial



Korelasi Gen-Lingkungan

Kecenderungan genetik individu turut membentuk tipe lingkungan yang mereka pilih atau ciptakan (Plomin, Santrock).



Epigenetik & Plastisitas

Lingkungan dapat memicu atau menonaktifkan ekspresi gen tanpa mengubah sekuens DNA dasar.

Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget

USIA 0 - 2 TAHUN

Sensorimotor

Koordinasi indrawi dan motorik fisik. Penguasaan konsep objek permanen (object permanence).

USIA 2 - 7 TAHUN

Praoperasional

Berpikir simbolis berkembang. Sifat egosentris tinggi dan belum memahami prinsip konservasi volume.

USIA 7 - 11 TAHUN

Operasional Konkret

Bernalar logis terhadap objek konkret. Mampu melakukan operasi mental reversibilitas & klasifikasi.

USIA 11+ TAHUN

Operasional Formal

Berpikir abstrak, hipotesis-deduktif, sistematis, dan mampu mengevaluasi masalah secara logis.

Perkembangan Kognitif: Pendekatan Sosio-Kultural Vygotsky



ZPD (Zone of Proximal Development)

Jarak antara tingkat perkembangan aktual (mandiri) dan potensial melalui bimbingan orang dewasa atau teman sebaya.



Scaffolding

Pemberian dukungan struktural temporer oleh pengajar yang dikurangi secara bertahap seiring kemandirian anak.

Perkembangan Moral: Teori Lawrence Kohlberg

TINGKAT I

Prakonvensional

Dikendalikan hukuman eksternal dan imbalan. Kepatuhan mutlak demi menghindari sanksi fisik langsung. (4-10 thn)

TINGKAT II

Konvensional

Berorientasi pada konvensi sosial, menjaga hubungan interpersonal, hukum, dan ketertiban masyarakat. (10-16 thn)

TINGKAT III

Pascakonvensional

Prinsip etika universal dan hati nurani pribadi. Menilai hukum berdasarkan keadilan dan hak asasi manusia. (16 – dewasa)

Teori Psikososial Erik Erikson

1. Masa Bayi

Percaya vs. Tidak Percaya

2. Kanak-kanak Awal

Otonomi vs. Malu & Ragu

3. Usia Prasekolah

Inisiatif vs. Rasa Bersalah

4. Usia Sekolah

Kompetensi vs. Inferioritas

5. Remaja

Identitas vs. Kebingungan Peran

6. Dewasa Muda

Keintiman vs. Isolasi

7. Dewasa Madya

Generativitas vs. Stagnasi

8. Usia Senja

Integritas vs. Keputusaasaan

Fase 1: Masa Bayi & Kanak-kanak Awal



Pelekatan (Attachment)

Teori Bowlby & Ainsworth: Keamanan emosional dengan pengasuh utama membentuk pola hubungan sosial masa depan.



Perkembangan Otak & Motorik

Sinaptogenesis pesat pada masa awal hidup. Keterampilan motorik kasar (berjalan) dan halus (menggenggam).

Fase 2: Masa Kanak-kanak Akhir & Usia Sekolah



Kompetensi vs Inferioritas

Anak menguasai keterampilan formal, akademik, dan sosial.
Keberhasilan menumbuhkan rasa percaya diri (industriousness). (0-1 thn)



Sosialisasi Sebaya

Interaksi dengan teman sebaya melatih negosiasi, kerja sama, dan konformitas norma kelompok. (1-3 thn)

Fase 3: Masa Remaja (Adolescence)



Identitas vs Kebingungan Peran

Pencarian siapa diri saya, nilai hidup, orientasi karier, dan peran sosial yang koheren. (3-6 thn)



Pubertas & Hormonal

Perubahan fisik cepat, kematangan organ reproduksi, serta fluktuasi emosional akibat dinamika hormonal. (6- 12)

Fase 4: Masa Dewasa Muda (Early Adulthood)



Keintiman vs Isolasi

Tugas psikososial Erikson: Membentuk hubungan intim jangka panjang atau menghadapi keterasingan sosial. (18-40)



Karier & Otonomi

Puncak kapasitas fisik, pembentukan keluarga baru, serta kontribusi produktif di masyarakat. (40 – 65 tnn)

Fase 5: Masa Dewasa Madya (Middle Adulthood)



Generativitas vs Stagnasi

Keinginan membimbing generasi berikutnya melalui pengasuhan, mentoring, atau kerja produktif (generativity). (65 - Thn)



Transisi Biologis Paruh Baya

Penurunan fungsi sensorik bertahap, menopause pada wanita, dan penyesuaian peran sebagai orang tua dari anak dewasa.

Fase 6: Masa Usia Senja (Late Adulthood)



Integritas vs Keputusasaan

Menilai kembali perjalanan hidup dengan rasa puas dan bermakna (integritas) atau penyesalan mendalam.



Kebijaksanaan (Wisdom)

Kapasitas kognitif pragmatis (crystallized intelligence) tetap terjaga, memberikan nasihat dan perspektif hidup luas.

Metode Penelitian Perkembangan Manusia

LONGITUDINAL

Studi Longitudinal

Mengamati kelompok individu yang sama dalam kurun waktu panjang untuk melacak perubahan nyata.

CROSS-SECTIONAL

Studi Lintas-Seksional

Membandingkan berbagai kelompok usia berbeda pada satu titik waktu yang bersamaan secara efisien.

EKSPERIMENTAL

Metode Eksperimen

Mengontrol variabel bebas untuk menguji hubungan sebab-akibat fenomena psikologis tertentu.

OBSERVASI & SURVEY

Observasi Lapangan

Pencatatan perilaku naturalistik tanpa intervensi serta pengumpulan data kuesioner skala psikologis.

Faktor Risiko & Hambatan Perkembangan



Teratogen & Prenatal

Zat kimia, obat, alkohol, infeksi, atau radiasi yang dapat merusak perkembangan embrio dan janin.



Deprivasi Psikososial

Kurangnya stimulasi afeksi, pengasuhan yang tidak stabil, atau trauma masa kecil yang berdampak pada kesehatan mental.

Aplikasi Praktis dalam Pendidikan & Psikologi



Kurikulum Berbasis Tahapan

Menyesuaikan materi pengajaran dengan tingkat kematangan kognitif Piaget & ZPD Vygotsky di setiap jenjang sekolah.



Konseling & Bimbingan

Membantu individu mengatasi krisis psikososial Erikson dan memfasilitasi penyesuaian diri transisi kehidupan.

Rangkuman Lintasan Perkembangan Manusia



Kontinuitas & Perubahan

Perkembangan melibatkan proses kumulatif bertahap sekaligus reorganisasi kualitatif di titik krisis tertentu.

Ref: Wade & Travis (2007).



Holistik & Kontekstual

Aspek fisik, kognitif, moral, dan sosial tidak terpisahkan serta sangat dipengaruhi oleh konteks budaya & lingkungan.

Kesimpulan Utama



Pemahaman Diri & Sesama

Mengenal tahapan usia membekali pendidik, orang tua, dan profesional dengan empati serta strategi pengasuhan tepat.



Pertumbuhan Sepanjang Hayat

Setiap fase membawa tantangan unik yang dapat diatasi melalui integrasi psikologi positif dan dukungan lingkungan.



Diskusi & Tanya Jawab

Silakan mengajukan pertanyaan atau pembahasan lebih lanjut terkait teori perkembangan dan pertumbuhan manusia.